

RT Jarang Mendapatkan Perhatian

GIRIMULYO (KR) - Pertama kalinya para Ketua Rukun Tetangga (RT) se-Kalurahan Pendoworejo Kapanewon Giri-mulyo berkumpul, berse-rikan, mengeluarkan pendapat dalam acara Reses Anggota DPRD Istana SH MIP dari Fraksi PDI Perjuangan.



KR-Widiastuti

Pertemuan RT yang diadakan dalam acara reses.

Menurut Istana, Ketua RT adalah struktur pemerintahan di tingkat paling bawah yang jarang mendapatkan perhatian. "Mereka bekerja tanpa pamrih, berhadapan langsung dengan problematika sosial kemasyarakatan, namun tidak mendapatkan gaji/apresiasi sepeserpun," ujarnya ketika dikonfirmasi, Senin (18/4).

Karena itu, lanjut Istana, ia sebagai Wakil Rak-

lam UU 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY. "RT dengan demikian akan disebut Pene-puluh, sedangkan RW disebut Penatus. Kemudian secara kelembagaan RT dan RW dapat memperoleh apresiasi/insentif/tunjangan yang wajar dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY," kata Istana. (Wid)

lam UU 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY. "RT dengan demikian akan disebut Pene-puluh, sedangkan RW disebut Penatus. Kemudian secara kelembagaan RT dan RW dapat memperoleh apresiasi/insentif/tunjangan yang wajar dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY," kata Istana. (Wid)

COVID-19 TURUN TAJAM

6 Pasien Dirawat di Rumah Sakit

WONOSARI (KR) - Penambahan positif Covid-19 mengalami penurunan tajam. Beberapa hari terakhir ini hanya bertambah sekitar 3 orang, bahkan untuk hari Minggu (17/4) tidak ada tambahan positif Covid-19, Senin (18/4) bertambah 3 orang. Hanya ada 6 orang yang dirawat di Rumah Sakit, sementara yang menjalani isolasi mandiri tinggal 27 orang. Artinya trend dua minggu menjelang lebaran ini cukup melandai.



KR-Endar Widodo

dr Dewi Irawaty MKes

hatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Senin (18/4).

Jumlah yang menjalani perawatan terbanyak, termasuk isoman di wilayah

Kapanewon Saptosari sebanyak 6 orang, disusul Tepus 5 orang, Wonosari dan Nglihar masing-masing 4 orang, Karangmojo 3 orang, kecamatan lain hanya 1 atau 2 orang. Bahkan, Kapanewon Ngawen, Patuk, Purwosari, Panggang, Semanu dan Rongkop tidak ada pasien perawatan. Kendati jumlah penularan Covid-19 menurun tajam, Satpol PP bersama instansi terkait terus melakukan penegakan hukum (gakum) pelaksanaan proses. "Pernah satu kali operasi memberikan 151 teguran lisan," tambah Kasat Pol PP Gunungkidul Edy Basuki SIP MSI. (Ewi)

WAKSIN COVID-19 JADI SYARAT PENCAIRAN BLT

95.023 KPM Terima Bantuan Sembako dan Migor

WONOSARI (KR) - Sejak memasuki pertengahan bulan ini puluhan ribu warga Gunungkidul mendapatkan bantuan sembako dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Minyak Goreng. Bantuan tersebut mulai disalurkan sejak tanggal 8 hingga 21 April 2022 mendatang.

Dampak pencairan bantuan tersebut, masyarakat harus sudah mendapatkan vaksin booster. Adanya syarat ini mengakibatkan terjadinya lonjakan antrean di lokasi lokasi vaksin booster.

"Vaksin menjadi syarat warga mendapatkan bantuan pemerintah," kata Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Gunungkidul, Giyanto, Senin (18/4).

Dalam pengambilan bantuan tersebut terdapat memang syarat yang wajib dipenuhi yaitu KPM diwajibkan untuk vaksin lanjutan bagi yang sebelumnya sudah vaksin covid-19. Sedangkan yang belum juga diwajibkan vaksin terlebih dahulu. Petugas medis akan melakukan skrining awal apakah KPM ini memenuhi persyaratan mendapatkan vaksin atau tidak.

"Vaksin menjadi syarat pengambilan bantuan, ta-

pi dari hasil screening yang dilakukan memang ada KPM yang tidak memenuhi syarat vaksin karena kondisi kesehatan mereka," imbuhnya.

Dijelaskan bahwa pada bulan April ini pemerintah menyalurkan bantuan sembako dengan nilai sebesar Rp 200.000 untuk bulan Mei. Warga juga mendapatkan tambahan uang tunai sebesar Rp 300.000 yang merupakan BLT minyak goreng. BLT minyak goreng itu senilai Rp 300 ribu untuk 3 bulan, jadi per bulannya Rp 100.000 untuk April, Mei dan Juni 2022.

Dalam pencairan kali ini, masing-masing KPM menerima bantuan sebesar Rp 500 ribu. Adapun data dari Dinas Sosial dan PPA, total penerima di ta-

hapan ini sebanyak 95.023 KPM yang tersebar di seluruh Gunungkidul.

Jumlah ini masih dapat bertambah seiring dengan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial. Bantuan ini wajib dimanfaatkan dengan baik dan sebagaimana mestinya, yaitu untuk membeli kebutuhan bahan pokok serta minyak goreng di toko terdekat, pasar, e-warung, ataupun warung kelontong milik tetangga.

Jangan sampai digunakan untuk beli pulsa, angsuran bank, atau lainnya. Kalau terbukti ada penyimpangan tentunya ada sanksi yang diberikan. "Semua lini memiliki fungsi pengawasan dalam pemanfaatan bantuan tersebut," ucapnya. (Bmp)

REKAYASA SATU JALUR DI KOTA WONOSARI

Sekitar 30 Ribu Orang Mudik Lebaran

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengingatkan agar Dinas Perhubungan terus melakukan monitoring lapangan, termasuk menjelang perencanaan pengaturan rekayasa lalu lintas menjelang lebaran. Berdasarkan monitoring tersebut dapat dibuat perencanaan yang baik. Monitoring harus dilakukan berkelanjutan pada saat menjelang, saat dan pasca lebaran. Hal tersebut disampaikan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta setelah mendengarkan paparan Kepala Dinas Perhubungan Rakhmadian Wijayanto SP MSI di ruang rapat bupati, Senin



KR-Endar Widodo

Bupati H Sunaryanta memberi arahan Jajaran Dinas Perhubungan jelang mudik lebaran

(18/4). Dinas Perhubungan memperkirakan akan ada sekitar 30 ribu orang mudik lebaran. "Sehingga perlu rekayasa satu jalur di kota

Wonosari dan jalur objek wisata pantai selatan," kata Kepala Dinas Perhubungan Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto SP MSI dalam

paparannya.

Untuk pengaturan arus mudik tersebut Dinas Perhubungan menerjunkan 56 petugas lapangan. Jumlah tersebut jelas tidak memadai, sehingga Rabu (20/4) besuk akan ada pertemuan gabungan listis sektoral dengan Polres Gunungkidul, Kodim, Sat Pol PP dan organisasi lain, seperti pramuka, Orari dan sebagainya. Dalam paparannya Rakhmadian memetakan ada titik-titik kemacetan di Wilayah Patuk, Wonosari dan Tanjungsari. "Untuk kelancaran semuanya perlu partisipasi masyarakat luas," tambahnya. (Ewi)

PONPES AL HIKMAH KARANGMOJO

Jemput Lailatul Qodar, Doa untuk Negeri

WONOSARI (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Al Hikmah Karangmojo melaksanakan pembekalan bagi para santri yang akan pulang. Kegiatan dikemas dengan Pengajian Menjemput Malam Lailatul Qodar Untuk Gunungkidul Seribu Pesantren. Serta mendukung penanganan masalah sosial di antaranya bunuh diri, perceraian hingga kemiskinan.



KR-Deedy EW

H Harun mengarahkan santri hidupkan malam Lailatul Qodar.

ligi. Diungkapkan, Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh berkah, terlebih pada sepuluh hari terakhir yang dikenal dengan malam Laylatul Qadr atau malam seribu bulan. Saat seseorang sedang berada di masjid, kemudian beribadah dan turun Lailatul Qadar, maka ibadah yang dilakukan senilai 1000 bu-

lan atau 83 tahun. Santri harus bisa memanfaatkan bulan penuh berkah ini. Salah satunya menggelar doa untuk negeri dan Gunungkidul agar aman dan makmur, jauh dari berbagai masalah. "Aman dalam arti seluas-luasnya tidak ada Covid-19, bunuh diri, iri dengki dan lain sebagainya," ujarnya. (Ded)

KEMUNGKINAN CAIR MINGGU INI

Anggaran THR untuk ASN Rp 34,5 Miliar

WONOSARI (KR) - Meskipun masih menunggu Peraturan Pemerintah (PP) tetapi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul sudah menyiapkan anggaran untuk tunjangan hari raya (THR) lebaran sebesar Rp 34,5 miliar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) sudah melakukan verifikasi data besarnya uang THR masing-masing pegawai negeri sipil (PNS) yang jumlah mencapai sekitar 7.533 orang tersebut. "Jika seluruh dasar hukum dan dokumen lengkap, THR tersebut kemungkinan dapat dicairkan dalam minggu ini," kata Kepala Bidang

Perbendaharaan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul Supriyatin SSos MAP, Senin (18/4).

BKAD sudah mempunyai data ASN akhir Maret, sudah dilakukan komunikasi dengan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk finalisasi data. Setelah Peraturan Pemerintah (PP) sampai ke Pemkab Gunungkidul segera dapat dibayarkan kepada masing-masing ASN lewat transfer bank. Selain menyiapkan THR untuk pegawai negeri sipil (PNS) Pemkab Gunungkidul sudah menganggarkan tunjangan hari raya untuk



KR-Endar Widodo

Supriyatin SSos MAP

Tanaga Harian Lepas (THL) lewat OPD masing-masing sebanyak 1.123 orang, tiap THL akan menerima menerima Rp 400 ribu. "Sehingga untuk THR

THL jumlahnya Rp 449,2 juta," ujarnya.

Setelah menerima THR diharapkan ASN dapat mengelola sebaik-baiknya mengingat sekarang masih masa pandemi Covid-19. Belanjakan untuk kebutuhan-kebutuhan yang pokok, jangan boros serta tidak lupa untuk berbagi kepada masyarakat yang kesulitan. Tingkatkan kepedulian sosial kepada lingkungan. Sehingga masyarakat yang kurang mampu dapat ikut merasakan manfaatnya. "Mudah-mudahan THR ini juga dapat meningkatkan pemulihan ekonomi masyarakat," ujarnya. (Ewi)

BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR TUTUP

Pelatihan Pendampingan dan Pengelolaan Desa Wisata

SAMIGALUH (KR) - Potensi pariwisata di sebuah wilayah jika tidak ditunjang sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tentunya berimplikasi terhadap kurangnya kemampuan untuk berdaya saing. Sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola destinasi wisata tersebut.

"Pelatihan yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pariwisata Jana Dharma Indonesia yang telah berlangsung lima hari dan diikuti 20 peserta pelaku wisata dari sejumlah kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Kalurahan Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo diharapkan berdampak positif, khususnya terhadap peningkatan SDM pariwisata," kata Direktur Destinasi Pariwisata Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) Agustin Perangin-angin yang hadir secara daring saat penutupan pelatihan, pendamping-

an dan pengelolaan desa wisata serta daya tarik wisata di Balai Kalurahan Ngargosari, Samigaluh, Kulonprogo, Sabtu (16/4).

Agustin Perangin-angin mengungkapkan, selama kurun waktu dua tahun terakhir, peranan desa wisata yang berada di sekitar kawasan Otorita Borobudur dalam mendorong pertumbuhan pariwisata patut diapresiasi. Jumlah pengunjung desa wisata naik hingga 40 persen dari tahun-tahun sebelumnya. "Kami ingin perkuat pokdarwis yang mengikuti kegiatan pelatihan agar mampu mendongkrak potensi lokal yang dimiliki masing-masing kalurahan. Kami memang menaruh perhatian besar terhadap pengembangan SDM pariwisata sebagai aset penting yang harus dikembangkan," jelasnya.

Pelatihan dan pendampingan pengelolaan desa wisata dan daya tarik wisata di Kalurahan Ngargosari



KR-Asrul Sani

Peserta mengikuti penutupan pelatihan di Balai Kalurahan Ngargosari Samigaluh.

sebagai penyangga zona otorita meliputi pengelolaan desa wisata terintegrasi, manajemen konflik dan pengelolaan masyarakat, penyusunan SOP produk, penyusunan SOP pelayanan. "Pelatihan dan pendampingan pengelolaan desa wisata dan daya tarik wisata di sekitar zona otorita BPOB tahun 2022 sebelumnya sudah terlaksana di Kalurahan Pagerharjo dan akan berlangsung di tujuh titik desa wisata di Jateng dan DIY selama lima hari tiap desa atau kalurahan," tuturnya.

Pelatihan dan pendampingan pengelolaan desa wisata dan daya tarik wisata sekitar Borobudur Highland cukup esensial untuk mempersiapkan travel package Borobudur Highland dan membantu peningkatan kualitas pariwisata, umumnya di kawasan pariwisata Borobudur.

Kondisi ini menjadi sebuah keunggulan mengingat beberapa desa wisata dan daya tarik wisata telah memiliki potensi untuk memiliki sektor pariwisata. (Rul)

MERIAHKAN RAMADAN BKPRMI Sidomulyo Gelar ORIS



KR-Widiastuti

Pelaksanaan lomba yang digelar BKPRMI Kalurahan Sidomulyo.

PENGASIH (KR) - Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kalurahan Sidomulyo gelar lomba Olimpiade Remaja Islam Sidomulyo (ORIS) ke IV antar Remaja Masjid di Balai Kalurahan Sidomulyo Pengasih, Minggu (17/4). Lomba yang diikuti 22 kelompok perwakilan dari Remaja Masjid se-Sidomulyo ini memperebutkan hadiah berupa tropi serta uang pembinaan.

Menurut Ketua Panitia Irvan Ari Yuliansyah lomba ini diadakan dalam rangka memeriahkan bulan Ramadhan, meningkatkan wawasan, juga sebagai ajang silaturahmi antar remaja masjid se- Sidomulyo. Namun karena adanya pandemi yang mewabah, menyebabkan ORIS tertunda selama 2 kali. Dan tahun ini bisa diselenggarakan kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. "Biasanya kami menye-

lenggarakan berbagai lomba, seperti Dai Remaja, Tartil Tahfidz Quran, Kaligrafi, CCA dan lainnya. Akan tetapi di tahun ini kami hanya satu macam lomba yaitu CCA saja dan , mengingat prokes serta waktu persiapan yang relatif pendek" ujar Irvan

Lurah Sidomulyo Suptianto mengapresiasi kegiatan ini dan berterimakasih kepada para panitia sudah berkontribusi aktif dalam kegiatan keilmuan di Sidomulyo, "Sehingga dapat menciptakan suasana bulan Suci Ramadhan menjadi lebih berwarna dan produktif lagi di kalangan remaja. Kegiatan positif seperti ini harus diperbanyak di masyarakat. Generasi muda yang cenderung aktif ini butuh sarana untuk menyalurkan energinya kepada kegiatan positif, sehingga bisa terhindar dari kegiatan negatif yang bisa merugikan diri sendiri juga orang lain," katanya. (Wid)